

Bentuk Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Kemitraan *Family-School* dalam PJOK di Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review*

Tidie Yusuf Anugrah¹, Mashud^{1,*}

¹Universitas Lambung Mangkurat

*Corresponding Author: mashud@ulm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis berbagai bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020. Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar menggunakan aplikasi Publish or Perish pada rentang tahun 2016–2026. Berdasarkan proses seleksi sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, diperoleh 18 artikel yang dianalisis menggunakan analisis tematik. Hasil sintesis menunjukkan bahwa kemitraan *family-school* dalam PJOK diimplementasikan melalui tiga pola utama, yaitu keterlibatan langsung orang tua dalam aktivitas fisik, komunikasi kolaboratif antara guru dan orang tua, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemantauan dan pendampingan aktivitas gerak siswa. Kemitraan tersebut terbukti berkontribusi terhadap peningkatan literasi fisik, kompetensi motorik, motivasi belajar, kesejahteraan emosional, dan dukungan terhadap prestasi akademik siswa. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran PJOK di sekolah dasar memerlukan sinergi yang terstruktur antara sekolah dan keluarga untuk mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

Kata Kunci: *Family-school Partnership*; Pendidikan Jasmani; Sekolah Dasar

Received: 19 Jun 2026; Revised: 9 Jul 2026; Accepted: 24 Jul 2026; Available Online: 17 Agu 2026

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar tidak hanya berperan dalam mengembangkan keterampilan gerak, kebugaran jasmani, dan literasi fisik peserta didik, tetapi juga menjadi sarana pembentukan kebiasaan hidup sehat, kesejahteraan psikososial, serta perkembangan karakter anak secara holistik (Suryadi et al., 2024). Namun, keberhasilan pembelajaran PJOK tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada sekolah. Karakteristik aktivitas PJOK yang menuntut praktik berkelanjutan di lingkungan rumah menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga merupakan komponen penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran. Kemitraan antara sekolah dan keluarga (*family-school partnership*) memungkinkan terjadinya sinkronisasi pengalaman belajar anak di sekolah dan di rumah sehingga mendukung keberlanjutan aktivitas fisik, pembiasaan hidup sehat, serta penguatan motivasi untuk berpartisipasi dalam aktivitas gerak (Zhang, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran PJOK memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. (Pearce & Dollman, 2019) menemukan bahwa integrasi aktivitas fisik berbasis sekolah dengan kegiatan di rumah melalui pendekatan multikomponen mampu meningkatkan motivasi anak untuk tetap aktif, khususnya pada kelompok siswa yang rentan. (Ha et al., 2022) menjelaskan bahwa intervensi daring yang berfokus pada orang tua melalui platform digital dapat mendukung partisipasi aktivitas fisik anak sekolah dasar melalui penyediaan materi, pemantauan, dan pendampingan yang lebih terstruktur sehingga memperkuat keterlibatan keluarga dalam mendukung aktivitas fisik anak. Sementara itu, (Colella et al., 2019) melaporkan bahwa sinergi antara pelatihan guru dan pelibatan keluarga berkontribusi terhadap peningkatan performa motorik anak sekolah dasar. Dalam konteks Indonesia, (Setiawan et al., 2023) mengungkapkan bahwa orang tua memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan aplikasi sebagai media komunikasi dengan guru PJOK untuk memantau perkembangan fisik anak, sedangkan (Ermayanti et al., 2025) menunjukkan bahwa program buku penghubung PJOK mampu meningkatkan kolaborasi orang tua dan aktivitas gerak siswa.

Meskipun demikian, kajian mengenai kemitraan keluarga-sekolah dalam pendidikan dasar masih didominasi oleh konteks pembelajaran akademik seperti literasi, matematika, dan sains. Beberapa penelitian terdahulu lebih banyak membahas hubungan keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik, efikasi diri

belajar, maupun perkembangan literasi siswa (Mu et al., 2023; Stewart et al., 2024). Di sisi lain, studi yang secara khusus mengidentifikasi bagaimana bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* diterapkan dalam pembelajaran PJOK masih relatif terbatas dan tersebar pada berbagai konteks penelitian. Sebagian besar penelitian hanya berfokus pada efektivitas suatu intervensi tertentu tanpa menyajikan sintesis mengenai bentuk, karakteristik, strategi implementasi, dan pola keterlibatan keluarga yang dapat dijadikan rujukan bagi guru PJOK (Kovács et al., 2022; Santos & others, 2023). Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan ilmiah berupa belum tersedianya pemetaan sistematis mengenai berbagai bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* dalam konteks PJOK di sekolah dasar.

Systematic Literature Review (SLR) perlu dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Sintesis bukti ilmiah mengenai bentuk kemitraan keluarga-sekolah dalam PJOK dapat memberikan kontribusi teoritis dalam memperkaya kajian tentang pembelajaran kolaboratif dan keterlibatan orang tua pada pendidikan jasmani. Selain itu, hasil review dapat menjadi dasar bagi guru PJOK dalam merancang program pembelajaran yang melibatkan keluarga secara lebih terstruktur, menjadi pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam mengembangkan program kemitraan sekolah-keluarga, serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan model intervensi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Dalam konteks yang lebih luas, penguatan kemitraan keluarga-sekolah juga sejalan dengan upaya mendukung pendidikan berkualitas dan kesejahteraan anak secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, pertanyaan utama dalam *Systematic Literature Review* ini adalah: “Bagaimana bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis berbagai bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar, meliputi karakteristik implementasi, strategi keterlibatan keluarga, pola komunikasi antara guru dan orang tua, serta kecenderungan temuan penelitian yang telah dipublikasikan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis temuan penelitian mengenai bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah dasar. Metode SLR dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif, sistematis, dan berbasis bukti mengenai berbagai bentuk, karakteristik, serta strategi implementasi kemitraan antara sekolah dan keluarga dalam pembelajaran PJOK.

Pelaksanaan review mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 yang meliputi tahap identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi (*included*) artikel (Page et al., 2021). Metode PICO merupakan kerangka penelitian yang digunakan untuk merumuskan pertanyaan penelitian secara terstruktur berdasarkan komponen (P) Population, (I) Intervention, (C) Comparison, dan (O) Outcome sehingga memudahkan proses pencarian serta seleksi literatur dalam *systematic review*, PICO adalah salah satu cara paling terkenal dan efisien untuk menyusun pertanyaan penelitian, perumusan pertanyaan penelitian menggunakan pendekatan PICO untuk membantu menentukan fokus kajian dan memperjelas proses pencarian serta seleksi artikel (Hosseini, 2024).

Tabel 1. *Population, Intervention, Comparison, dan Outcome* (PICO)

Komponen	Deskripsi
P (<i>Problem</i>)	Pembelajaran PJOK di sekolah dasar belum mengoptimalkan kemitraan <i>family-school</i> , sehingga perlu diidentifikasi bentuk pembelajaran kolaboratif yang diterapkan.
I (<i>Intervention</i>)	Pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan <i>family-school</i> dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar.
C (<i>Comparison</i>)	Pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan <i>family-school</i> dalam pembelajaran Non PJOK di sekolah dasar.
O (<i>Outcome</i>)	Bentuk dan karakteristik implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan <i>family-school</i> dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar.

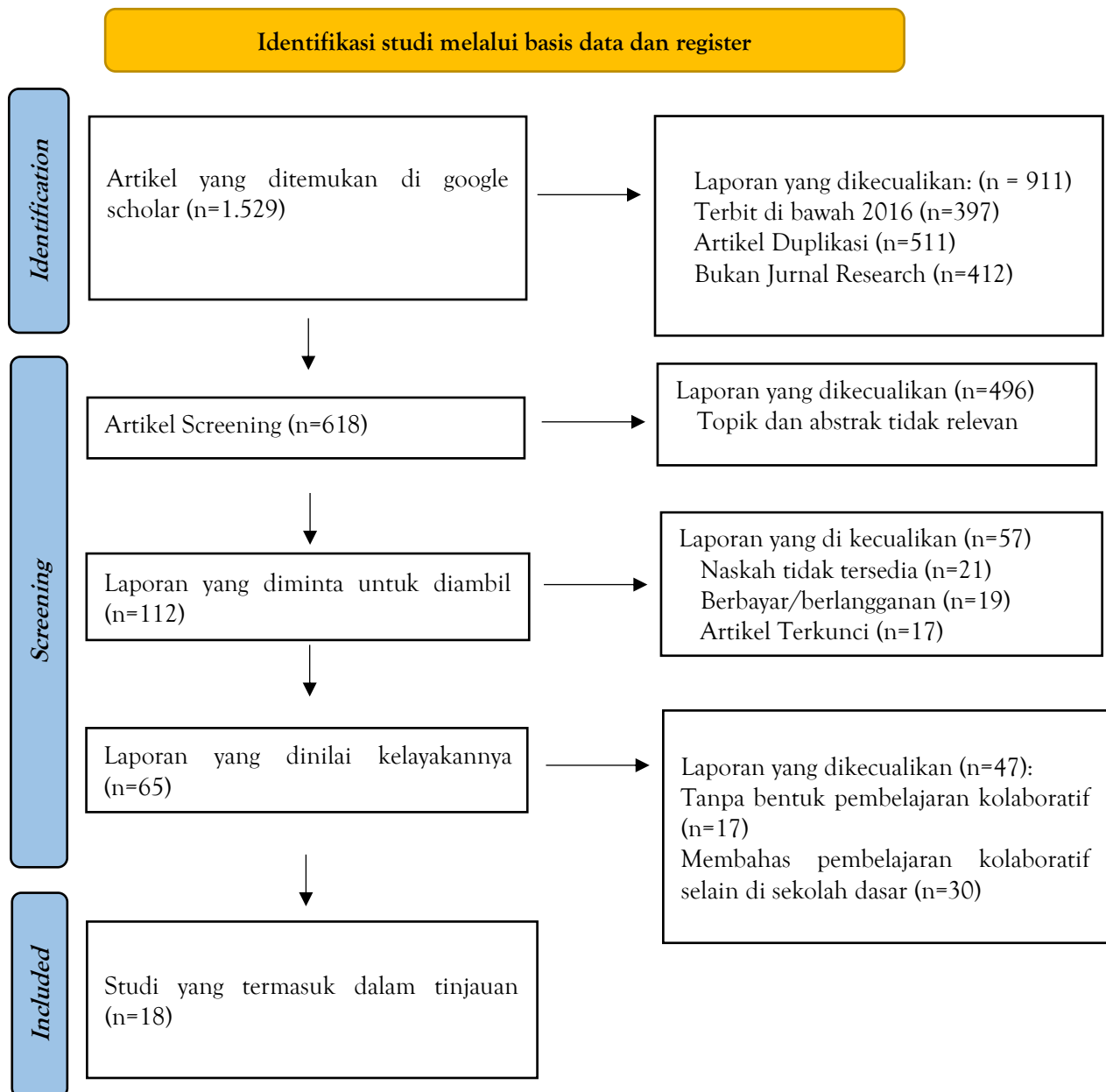
Pencarian artikel dilakukan menggunakan perangkat lunak *Publish or Perish* pada basis data *Google Scholar*. *String* pencarian yang digunakan adalah: (“*family-school partnership*” OR “*school-family collaboration*” OR “*parent involvement*” OR “*parent engagement*”) AND (“*physical education*”) AND (“*elementary school*” OR “*primary school*”). Pencarian dibatasi pada artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2016–2026.

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Tipe	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Jenis Artikel	Artikel penelitian (<i>research article</i>) yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah.	Artikel review, editorial, prosiding, book chapter, skripsi, tesis, disertasi, dan artikel opini.
Bahasa	Artikel berbahasa Indonesia dan Inggris.	Artikel selain bahasa Indonesia dan Inggris.
Partisipan/Subjek	Siswa sekolah dasar (SD/MI) atau setara, serta pihak yang terlibat dalam <i>Family-school partnership</i> (guru dan orang tua).	Siswa SMP, SMA, mahasiswa, atau peserta didik di luar jenjang sekolah dasar.
Tahun Terbit	Artikel yang diterbitkan dalam rentang 2016–2026	Artikel yang diterbitkan di luar rentang tahun yang ditetapkan.
Fokus Penelitian	Penelitian yang membahas bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis <i>Family-school partnership</i> dalam konteks pembelajaran PJOK di siswa sekolah dasar.	Penelitian yang tidak membahas <i>Family-school partnership</i> atau tidak terkait dengan pembelajaran di sekolah dasar.
Variabel Penelitian	Bentuk pembelajaran kolaboratif, pola keterlibatan keluarga, strategi kemitraan guru-orang tua, serta karakteristik implementasi <i>family-school partnership</i> dalam PJOK.	Variabel atau fenomena yang tidak berkaitan dengan pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan <i>family-school</i> dalam PJOK.
Scope Penelitian	Penelitian yang mengkaji penerapan, bentuk, karakteristik, strategi, pengembangan, atau evaluasi implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan <i>family-school</i> dalam PJOK dan non PJOK	Penelitian yang hanya membahas keterlibatan orang tua secara umum tanpa mengaitkannya dengan model pembelajaran kolaboratif.
Outcome	Teridentifikasinya bentuk, karakteristik, dan pola implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan <i>family-school</i> dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar	Artikel yang tidak menjelaskan bentuk atau karakteristik implementasi kemitraan <i>family-school</i> dalam pembelajaran PJOK.

Seluruh artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis tematik (*thematic analysis*). Analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan bentuk pembelajaran kolaboratif, pola keterlibatan keluarga, strategi komunikasi guru dan orang tua, pemanfaatan teknologi pendukung, serta karakteristik implementasi kemitraan *family-school* dalam pembelajaran PJOK. Hasil sintesis disajikan secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta kecenderungan implementasi pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* pada konteks PJOK di sekolah dasar.

Tabel 3. Diagram Alir Prisma



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Karakteristik artikel mengenai bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* diidentifikasi melalui 18 artikel yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2026. Artikel-artikel tersebut mencakup berbagai wilayah global yang meliputi Asia (Indonesia, Iran, China, Hong Kong), Eropa (Hongaria, Norwegia, Italia, Yunani), Oceania (Australia), dan Amerika (USA). Secara metodologis, penelitian ini didominasi oleh desain kuantitatif dan eksperimental (n=12), diikuti oleh penelitian kualitatif (n=2), serta R&D dan pengembangan kerangka kerja (n=4). Dengan subjek yang melibatkan siswa SD, orang tua, dan guru, fokus penelitian mencakup intervensi PJOK seperti aktivitas fisik, keterampilan motorik, kebugaran digital, dan literasi fisik serta komparasi pada mata pelajaran Non-PJOK, termasuk IPS, STEM, Sains (IPA), dan Bahasa Asing (EFL).

Tabel 4. Bentuk Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Kemitraan *Family-School* dalam PJOK dan Non-PJOK di Sekolah Dasar (artikel *include*)

No	Penulis (Tahun) dan Lokasi	Desain Penelitian dan Sampel	Fokus Penelitian	Hasil Inti
1	(Asadi et al., 2021) Iran	Penelitian Intervensi Siswa sekolah dasar	Aktivitas fisik dan kesejahteraan (<i>well-being</i>).	Pelibatan orang tua dalam intervensi kelas PJOK terbukti meningkatkan level gerak harian dan kondisi emosional siswa.
2	(Kovács et al., 2024) Hongaria	Kemitraan Evaluatif Siswa sekolah dasar	Prestasi olahraga dan akademik.	Komunikasi rutin orang tua dengan guru PJOK membantu menurunkan stres siswa dan meningkatkan pencapaian kompetensi.
3	(Pearce & Dollman, 2019) Australia	Pilot Study (Intervensi) Siswa sekolah dasar (Anak-anak di daerah rentan)	Motivasi dan aktivitas fisik lintas lingkungan.	Integrasi PJOK berkualitas dengan aktivitas di rumah meningkatkan motivasi intrinsik anak untuk tetap aktif.
4	(Wilhelmsen et al., 2021) Norwegia	Hermeneutic Phenomenological Orang tua anak dengan disabilitas	Kepuasan terhadap inklusi pendidikan jasmani.	Kepuasan keluarga terhadap program PJOK inklusif sangat bergantung pada kualitas komunikasi kolaboratif dengan guru.
5	(Nash et al., 2020) Australia	Analisis Kualitatif Siswa dan orang tua sekolah dasar	Literasi kesehatan melampaui ruang kelas.	Kemitraan sekolah-keluarga membantu mentransfer konsep hidup sehat dari kurikulum ke kebiasaan sehari-hari di rumah.
6	(Zhou et al., 2019) China	Clustered Randomized Trial Siswa sekolah dasar	Monitoring kebugaran fisik secara digital.	Program intervensi berbasis aplikasi mobile efektif meningkatkan frekuensi latihan fisik anak di bawah pengawasan orang tua.
7	(Setiawan et al., 2023) Indonesia	Analisis Minat & R&D Orang tua siswa sekolah dasar	Komunikasi dan kontrol melalui teknologi.	Orang tua menunjukkan minat tinggi terhadap aplikasi sebagai alat bantu untuk memantau kemajuan fisik anak bersama guru.
8	(Samawi et al., 2025) Indonesia	Path Modeling (Kuantitatif) Anak usia sekolah dasar	Pengembangan literasi fisik dan motorik.	Keterlibatan orang tua berfungsi sebagai mediator kunci dalam model keberhasilan pengembangan literasi fisik anak.
9	(Colella et al., 2019) Italia	SBAM Project Intervention Anak sekolah dasar di Italia	Perubahan perilaku dan performa motorik.	Sinergi antara pelatihan guru dan pelibatan keluarga jauh lebih efektif dalam menginduksi perubahan pola gerak anak.
10	(Ermayanti et al., 2025) Indonesia	Penelitian Eksperimen; Siswa Sekolah Dasar	Parent-focused Online Intervention	Intervensi digital meningkatkan literasi fisik orang tua yang berdampak langsung pada dukungan aktivitas fisik anak.
11	(Abasgholipour et al., 2024)	Deskriptif Analitis; Orang tua dan Siswa	Parental Enhancement Role	Peran aktif orang tua dalam memberikan dukungan di rumah menjadi faktor kunci dalam

No	Penulis (Tahun) dan Lokasi	Desain Penelitian dan Sampel	Fokus Penelitian	Hasil Inti
	Iran			meningkatkan kompetensi motorik siswa.
12	(Ha et al., 2022) Hong Kong	Quasi-experimental trial; Orang tua dan anak SD	Parent-focused Online Intervention	Intervensi digital meningkatkan literasi fisik orang tua yang berdampak langsung pada dukungan aktivitas fisik anak.
13	(Sabrina et al., 2024) Indonesia	R&D (Pengembangan); Guru dan Orang Tua SD	Model Pembelajaran Kolaboratif Guru-Orang Tua	Pengembangan model yang mensinkronkan peran guru dan orang tua terbukti efektif mendukung kemajuan belajar siswa.
14	(Abas et al., 2023) Indonesia	Deskriptif Korelasional Siswa kelas 4 Sekolah Dasar	Hubungan pendampingan orang tua dengan hasil belajar IPS.	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas bimbingan belajar oleh orang tua dengan capaian hasil belajar IPS.
15	(Zucker et al., 2025) USA	Penelitian Intervensi Siswa sekolah dasar (K-5)	Dampak afterschool outreach terhadap hasil belajar STEM.	Program jangkauan museum yang mendorong keterlibatan orang tua dalam kegiatan STEM terbukti meningkatkan hasil belajar sains.
16	(Maryani et al., 2019) Indonesia	Research & Development (R&D) Siswa sekolah dasar	Ensiklopedia sains berbasis karakter (IPA).	Penggunaan media ensiklopedia sains yang mengintegrasikan interaksi sekolah-rumah meningkatkan pemahaman konsep IPA.
17	(Korosidou et al., 2021) Yunani	Framework Proposal Siswa pendidikan dasar awal	Integrasi TIK dalam pembelajaran bahasa asing (EFL).	Kerangka kerja interdisipliner menggunakan TIK efektif menjembatani kolaborasi rumah-sekolah untuk penguasaan kosakata bahasa asing.
18	(Rahmawati et al., 2024) Indonesia	Kuantitatif; Siswa SD Khazanah Ilmu	Parent Teach Program	Program keterlibatan orang tua sebagai pengajar memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Tabel 5. Sintesis Tematik: Kolaborasi Sekolah dan Keluarga dalam Pendidikan Jasmani Dasar dan Non PJOK

Tema Temuan	Jumlah Artikel	Ringkasan Isi Temuan	Implikasi Umum
Pengembangan Literasi Fisik dan Kompetensi Motorik	4 studi	Pelibatan orang tua dalam instruksi kinestetik dan program fisik yang terstruktur secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik kasar (FMS) serta motivasi intrinsik anak.	Orang tua berfungsi sebagai mediator kunci yang memperkuat pencapaian kompetensi fisik siswa di luar jam sekolah.
Integrasi Teknologi Digital untuk Pemantauan	5 studi	Pemanfaatan aplikasi <i>mobile</i> , intervensi online, dan platform TIK mempermudah pemantauan kebugaran secara <i>real-time</i> dan meningkatkan literasi fisik orang tua.	Digitalisasi kemitraan meningkatkan efisiensi komunikasi dan penyajian latihan fisik harian anak.

Tema Temuan	Jumlah Artikel	Ringkasan Isi Temuan	Implikasi Umum
Kesejahteraan Psikososial dan Dukungan Inklusif	3 studi	Komunikasi kolaboratif yang rutin antara guru dan keluarga terbukti menurunkan tingkat stres siswa serta menjamin kepuasan orang tua dalam program inklusi.	Sinergi sekolah-keluarga sangat krusial untuk mendukung kesehatan mental dan aksesibilitas bagi siswa penyandang disabilitas.
Sinergi Capaian Akademik (Non-PJOK)	6 studi	Sinkronisasi bimbingan antara guru dan orang tua pada mata pelajaran IPS, STEM, IPA, dan Bahasa meningkatkan hasil belajar kognitif dan motivasi belajar secara holistik.	Kolaborasi yang menjamin transfer pengetahuan dari kurikulum sekolah ke lingkungan rumah berjalan efektif.

Tabel 6. Bentuk Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Kemitraan *Family-School* dalam PJOK di Sekolah Dasar (Intervensi)

No	Tema Temuan	Jenis Model	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Hasil & Manfaat untuk Intervensi
1	Kesejahteraan & Aktivitas	Pelibatan Langsung di Kelas	(Asadi et al., 2021)	<i>Effects of an Intervention in the Physical Education Class on Physical Activity and Well-Being of Primary School Students</i>	Meningkatkan level gerak harian dan kondisi emosional siswa secara signifikan.
2	Prestasi & Evaluasi	Komunikasi Rutin	(Kovács et al., 2024)	<i>The role of parental involvement in academic and sports achievement</i>	Membantu menurunkan tingkat stres siswa dan meningkatkan capaian dalam kompetisi.
3	Motivasi Lingkungan	Integrasi Sekolah-Rumah	(Pearce & Dollman, 2019)	<i>Healthy for life pilot study: A multicomponent school and home based physical activity intervention for disadvantaged children</i>	Meningkatkan motivasi intrinsik anak (terutama di daerah rentan) untuk tetap aktif.
4	Pendidikan Inklusif	Komunikasi Kolaboratif	(Wilhelmsen et al., 2021)	<i>Parental satisfaction with inclusion in physical education</i>	Menjamin kepuasan keluarga terhadap program inklusi bagi anak dengan disabilitas.
5	Literasi Kesehatan	Kemitraan Kurikuler	(Nash et al., 2020)	<i>How did parents view the impact of the curriculum-based healthlit4kids program beyond the classroom?</i>	Mentransfer konsep hidup sehat dari sekolah ke dalam kebiasaan sehari-hari di rumah.
6	Monitoring Digital	Aplikasi Mobile	(Zhou et al., 2019)	<i>Impact on physical fitness of the chinese champs: A clustered randomized controlled trial</i>	Efektif meningkatkan frekuensi latihan fisik anak di bawah pengawasan orang tua.
7	Kontrol Teknologi	Aplikasi Pemantauan	(Setiawan et al., 2023)	<i>Parent's Interest Towards Developing Apps as a Tool for Student's Control in Physical Education and</i>	Memfasilitasi orang tua untuk memantau kemajuan fisik anak bersama guru secara <i>real-time</i> .

No	Tema Temuan	Jenis Model	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Hasil & Manfaat untuk Intervensi
				<i>Support Communication with Teacher</i>	
8	Literasi Fisik	Mediasi Orang Tua	(Samawi et al., 2025)	<i>A model of physical literacy, parental involvement, and social factors on motor development in children with social development as a moderator</i>	Orang tua menjadi mediator kunci dalam keberhasilan pengembangan literasi fisik anak.
9	Performa Motorik	SBAM Project	(Colella et al., 2019)	<i>Assessment of Motor Performances in Italian Primary School Children: Results of SBAM Project</i>	Sinergi pelatihan guru dan keluarga jauh lebih efektif mengubah pola gerak anak.
10	Intervensi Online	<i>Digital Online Intervention</i>	(Ermayanti et al., 2025)	Efektivitas program buku penghubung pjok dalam meningkatkan kolaborasi orang tua dan aktivitas gerak siswa SD	Meningkatkan literasi fisik orang tua yang berdampak langsung pada dukungan gerak anak.
11	Kompetensi Motorik	Dukungan Aktif di Rumah	(Abasgholipour et al., 2024)	<i>Examining the Role of Parents in Enhancing Students' Motor Competencies</i>	Peran aktif orang tua di rumah menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kompetensi motorik.
12	Literasi Digital	<i>Digital Online Intervention</i>	(Ha et al., 2022)	<i>Parent-focused online intervention to promote parents' physical literacy and support children's physical activity: results from a quasi-experimental trial</i>	Meningkatkan literasi fisik orang tua serta dukungan aktivitas fisik harian anak.

Tabel 7. Bentuk Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Kemitraan *Family-School* dalam Non-PJOK di Sekolah Dasar (Comperasi)

No	Tema Temuan	Jenis Model	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Hasil & Manfaat untuk Intervensi
1	Sinkronisasi Peran	Model Pembelajaran Kolaboratif	(Sabrina et al., 2024)	<i>Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Antara Guru dan Orangtua dalam Mendukung Kemajuan Belajar Siswa di Sekolah Dasar</i>	Mensinkronkan peran guru dan orang tua secara terstruktur terbukti efektif mendukung kemajuan belajar siswa.
2	Prestasi Ilmu Sosial	<i>Parental Tutoring (Bimbingan Belajar)</i>	(Abas et al., 2023)	<i>The Relationship between Parental Tutoring and Social Science Learning Outcomes for Fourth-Grade Students of Elementary School</i>	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara intensitas bimbingan orang tua dengan capaian belajar IPS siswa kelas 4 SD.
3	Literasi STEM	<i>Afterschool Museum Outreach</i>	(Zucker et al., 2025)	<i>Testing the impact of two afterschool museum outreach interventions on</i>	Program jangkauan museum yang mendorong keterlibatan keluarga

No	Tema Temuan	Jenis Model	Penulis (Tahun)	Judul Artikel	Hasil & Manfaat untuk Intervensi
				<i>elementary children's STEM outcomes: hands-on STEM alone or with STEM stories</i>	dalam kegiatan STEM meningkatkan hasil belajar sains.
4	Pemahaman Konsep IPA	Media Interaktif (Ensiklopedia)	(Maryani et al., 2019)	<i>The science encyclopedia based on characters to improve the natural science concepts understanding in elementary school students</i>	Penggunaan media ensiklopedia yang mengintegrasikan interaksi sekolah-rumah meningkatkan pemahaman konsep IPA secara signifikan.
5	Penguasaan Bahasa Asing	Kerangka Kerja Interdisipliner TIK	(Korosidou et al., 2021)	<i>A Framework Proposal for Interdisciplinary Early Childhood Education Integrating ICT and Foreign Language</i>	Integrasi TIK efektif menjembatani kolaborasi rumah-sekolah untuk mempercepat penguasaan kosakata bahasa asing (EFL).
6	Motivasi Akademik	<i>Parent Teach Program</i>	(Rahmawati et al., 2024)	<i>Pengaruh parent teach program terhadap motivasi belajar siswa di SD Khazanah Ilmu Taman Sidoarjo</i>	Program di mana orang tua terlibat langsung sebagai pengajar memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa

Hasil sintesis terhadap studi-studi yang terpilih menunjukkan adanya beberapa persamaan temuan pola yang konsisten mengenai manfaat integrasi teknologi digital dalam memfasilitasi kemitraan antara sekolah dan keluarga. Penggunaan aplikasi seluler dan platform komunikasi terbukti efektif dalam meningkatkan intensitas aktivitas fisik anak serta memberikan sarana bagi orang tua untuk memantau kemajuan kebugaran anak secara langsung. Selain itu, keterlibatan aktif orang tua dalam instruksi fisik dan bimbingan terstruktur di rumah secara nyata berkontribusi pada peningkatan keterampilan motorik kasar dan motivasi belajar siswa, baik dalam konteks olahraga maupun mata pelajaran akademik lainnya. Sinergi ini juga diakui mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman secara emosional, yang pada akhirnya dapat menurunkan tingkat stres pada anak-anak.

Di sisi lain, terdapat perbedaan temuan yang dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri orang tua dan latar belakang wilayah penelitian. Beberapa laporan menunjukkan bahwa orang tua seringkali merasa kurang percaya diri dalam mendampingi aktivitas jasmani dibandingkan saat memberikan bimbingan pada mata pelajaran kognitif. Secara geografis, penelitian di kawasan Asia lebih banyak menonjolkan peran teknologi digital untuk pengawasan, sedangkan studi di wilayah Barat cenderung lebih fokus pada isu-isu inklusi dan cara melibatkan anak-anak dengan disabilitas dalam program aktivitas fisik. Selain itu, terdapat perbedaan fokus antara penelitian kuantitatif yang mengejar angka capaian fisik yang objektif dengan penelitian kualitatif yang lebih mendalami pengalaman subjektif serta tantangan logistik yang dihadapi oleh keluarga dan guru di lapangan.

Tabel 8. Sintesis Kesamaan dan Perbedaan Temuan

Aspek	Studi yang Konsisten	Studi yang Berbeda	Penjelasan Divergensi
Strategi Perubahan Perilaku Motorik	(Asadi et al., 2021), (Samawi et al., 2025), (Abasgholipour et al., 2024)	(Colella et al., 2019)	Mayoritas studi fokus pada pelibatan orang tua sebagai faktor kunci, namun Colella et al. menemukan bahwa sinergi dengan pelatihan guru jauh lebih efektif dibanding hanya intervensi keluarga saja.

Aspek	Studi yang Konsisten	Studi yang Berbeda	Penjelasan Divergensi
Pemanfaatan Teknologi Digital	(Zhou et al., 2019), (Setiawan et al., 2023), (Ermayanti et al., 2025), (Ha et al., 2022)	(Korosidou et al., 2021)	Sementara studi lain menggunakan teknologi untuk monitoring aktivitas fisik dan kebugaran, Korosidou menggunakan TIK untuk kolaborasi rumah-sekolah dalam penguasaan kosakata bahasa asing.
Metode Keterlibatan di Sekolah	(Abas et al., 2023), (Maryani et al., 2019)), (Zucker et al., 2025)	(Rahmawati et al., 2024)	Studi umum menekankan pada bimbingan belajar dan media interaktif, sedangkan Rahmawati et al. secara spesifik menerapkan “Parent Teach Program” (orang tua sebagai pengajar langsung).
Indikator Keberhasilan Program	(Asadi et al., 2021), (Pearce & Dollman, 2019), (Zhou et al., 2019)	(Wilhelmsen et al., 2021)	Mayoritas studi mengukur keberhasilan dari peningkatan aktivitas fisik atau kebugaran, sedangkan Wilhelmsen mengukur dari kualitas komunikasi dan kepuasan keluarga terhadap inklusi.
Transfer Pengetahuan ke Rumah	(Nash et al., 2020), (Sabrina et al., 2024)	(Abas et al., 2023)	Nash dan Sabrina fokus pada sinkronisasi peran untuk transfer kebiasaan hidup sehat, sementara Abas et al. lebih spesifik pada intensitas bimbingan belajar yang berkorelasi dengan hasil belajar IPS

Ringkasan Temuan Bentuk Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Kemitraan *Family-School* dalam PJOK dan Non-PJOK di Sekolah Dasar: bentuk pembelajaran kolaboratif dalam bidang Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) diimplementasikan melalui berbagai model intervensi, seperti pelibatan orang tua secara langsung di kelas yang terbukti meningkatkan gerak harian dan kesejahteraan emosional siswa. Selain itu, kolaborasi ini juga mewujudkan dalam komunikasi rutin dan evaluatif antara guru dan orang tua yang membantu menurunkan tingkat stres siswa serta meningkatkan prestasi dalam kompetisi olahraga. Integrasi aktivitas fisik melalui kemitraan kurikuler dan dukungan aktif di rumah memungkinkan transfer kebiasaan hidup sehat dari sekolah ke kehidupan sehari-hari, di mana orang tua bertindak sebagai mediator kunci dalam pengembangan literasi fisik dan kompetensi motorik anak. Pemanfaatan teknologi digital, khususnya melalui aplikasi mobile pemantauan dan intervensi daring, menjadi instrumen penting yang memfasilitasi kontrol secara real-time serta meningkatkan literasi fisik orang tua demi mendukung kemajuan fisik anak secara berkelanjutan.

Sementara itu, dalam bidang akademik atau non-PJOK, bentuk pembelajaran kolaboratif ditekankan pada sinkronisasi peran antara guru dan keluarga yang terstruktur untuk mendukung kemajuan belajar siswa secara menyeluruh. Salah satu bentuk yang signifikan adalah bimbingan belajar oleh orang tua (*parental tutoring*) yang memiliki korelasi positif dengan peningkatan capaian belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bentuk lainnya meliputi program jangkauan luar seperti *afterschool museum outreach* untuk bidang STEM dan penggunaan media pembelajaran interaktif berupa ensiklopedia sains berbasis karakter yang mengintegrasikan interaksi sekolah-rumah guna memperdalam pemahaman konsep IPA. Terakhir, motivasi akademik siswa diperkuat melalui Program *Parent Teach*, di mana orang tua terlibat langsung sebagai pengajar di sekolah, serta pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam kerangka interdisipliner untuk mempercepat penguasaan kosakata bahasa asing pada anak.

Pembahasan

Sintesis 18 artikel terpilih menegaskan bahwa bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* secara konsisten meningkatkan literasi fisik, kompetensi motorik, dan kesejahteraan emosional siswa melalui pelibatan langsung serta pemanfaatan monitoring digital secara real-time. Efektivitas intervensi PJOK ini mencapai hasil maksimal ketika disinergikan dengan pelatihan guru dan dukungan aktif orang tua di rumah. Pada bidang akademik atau non-PJOK, sinkronisasi peran melalui bimbingan belajar (*parental tutoring*), penggunaan media interaktif sekolah-rumah, serta program “*Parent Teach*” terbukti signifikan dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS, IPA, STEM, hingga bahasa asing.

Secara keseluruhan, seluruh temuan menempatkan orang tua sebagai mediator kunci yang fundamental bagi keberhasilan pendidikan anak di tingkat sekolah dasar

Temuan pada tema pengembangan literasi fisik dan kompetensi motorik dalam PJOK menguatkan Teori Sistem Ekologi Bronfenbrenner, khususnya pada level *mesosystem* yang menekankan pentingnya interaksi berkualitas antara mikrosistem sekolah dan keluarga untuk memperkuat instruksi fisik anak. Kolaborasi ini selaras dengan model pengembangan motorik oleh (Chapelski et al., 2023) yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua dalam instruksi kinestetik memberikan dampak positif yang bertahan lama bagi kemampuan motorik anak hingga memasuki jenjang sekolah dasar. Secara sistemik, peran aktif orang tua di rumah bertindak sebagai mediator kunci yang menjamin keberhasilan pengembangan literasi fisik melalui dukungan materi dan pendampingan yang terstruktur.

Temuan ini mendukung Kerangka Kerja Enam Tipe Keterlibatan Epstein, khususnya pada aspek *communicating* yang menekankan pentingnya komunikasi dua arah antara sekolah dan keluarga, (Li et al., 2024) menemukan bahwa komunikasi yang rutin dan terbuka dapat mengurangi kecemasan siswa dan orang tua, meningkatkan dukungan emosional, serta membuat siswa merasa lebih aman selama mengikuti pembelajaran. Hal ini didukung oleh temuan (Kovács et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pelibatan orang tua dalam aspek evaluatif membantu anak mencapai prestasi olahraga yang lebih baik di bawah tekanan kompetisi. Dalam konteks pendidikan inklusif, kepuasan keluarga sangat bergantung pada kualitas komunikasi kolaboratif yang memastikan kebutuhan spesifik anak dengan disabilitas terpenuhi dalam program PJOK adaptif.

Pola kemitraan yang berdampak pada prestasi akademik (baik PJOK maupun non-PJOK) mengonfirmasi Model Keterlibatan Orang Tua (Malatji et al., 2023), yang menegaskan bahwa dukungan psikologis dan bimbingan orang tua di rumah secara signifikan meningkatkan motivasi intrinsik serta hasil belajar siswa. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (Zambrana et al., 2019) yang membuktikan adanya korelasi kuat antara intensitas bimbingan belajar terstruktur di rumah dengan penguasaan kognitif serta kelancaran membaca siswa. Sinergi ini menunjukkan bahwa sinkronisasi kegiatan sekolah-rumah, seperti dalam model *flipped classroom*, memberikan kompetensi belajar yang lebih unggul dibandingkan metode tradisional.

Efektivitas integrasi teknologi digital dalam memfasilitasi kolaborasi ini mendukung Model Komunikasi Kolaboratif Modern, di mana media digital seperti aplikasi *mobile* dan WhatsApp bertindak sebagai instrumen untuk mengatasi hambatan jarak dan waktu. Hal tersebut selaras dengan studi (Setiawan et al., 2023) dan (Díez-Palomar et al., 2021) yang mengidentifikasi minat tinggi orang tua terhadap teknologi digital sebagai alat kontrol transparan untuk memantau perkembangan fisik anak secara *real-time* bersama guru. Terakhir, implementasi program keterlibatan langsung seperti "Parent Teach" berkaitan erat dengan Teori Konstruktivisme Sosial Vygotsky, di mana orang tua berfungsi sebagai perpanjangan tangan guru dalam menciptakan lingkungan interaksi sosial yang mendukung pembangunan pengetahuan dan motivasi belajar anak.

Sintesis temuan dari literatur terpilih menunjukkan adanya konsistensi yang signifikan mengenai efektivitas integrasi teknologi digital dan pendampingan terstruktur di rumah dalam meningkatkan luaran belajar siswa. Studi oleh (Zhou et al., 2019), dan (Díez-Palomar et al., 2021) secara selaras melaporkan bahwa penggunaan aplikasi *mobile* dan sistem pembelajaran digital meningkatkan frekuensi latihan fisik serta skor membaca melalui mekanisme pengawasan keluarga yang lebih terukur. Sejalan dengan itu, terdapat kesepakatan kuat antara (Abas et al., 2023) yang membuktikan adanya hubungan positif signifikan antara intensitas bimbingan belajar (*parental tutoring*) dengan capaian akademik pada mata pelajaran IPS dan literasi dasar.

Meskipun demikian, terdapat kontradiksi pada aspek efikasi diri orang tua dan spesifikitas luaran kesehatan. Sementara mayoritas studi menekankan keberhasilan kolaborasi, (Earley & Fleet, 2021) menemukan bahwa orang tua justru merasa paling tidak percaya diri dalam mendampingi pelajaran PJOK dibandingkan mata pelajaran akademik lainnya, yang menunjukkan bahwa teknologi saja tidak cukup tanpa kesiapan pedagogis. Perbedaan hasil juga tampak pada variabel fisik; penelitian (Samawi et al., 2025) dan (Colella et al., 2019) melaporkan peningkatan signifikan pada keterampilan motorik, namun meta-analisis oleh (Pongutta et al., 2022) menunjukkan bahwa pelibatan orang tua tidak memberikan dampak signifikan terhadap status nutrisi atau BMI anak secara langsung. Divergensi ini kemungkinan besar disebabkan oleh perbedaan kompleksitas perilaku, di mana penguasaan keterampilan gerak bersifat instruksional-teknis, sedangkan perubahan pola makan dan BMI lebih dipengaruhi oleh faktor sosio-ekonomi keluarga yang lebih luas. Selain itu, konteks wilayah turut memengaruhi fokus temuan, di mana penelitian di Asia cenderung menonjolkan pengawasan digital, sementara

studi di Eropa dan Amerika lebih banyak menyoroti isu inklusi dan disabilitas.

Sintesis temuan ini memberikan implikasi strategis bagi praktik di lapangan yang menekankan urgensi transformasi peran guru, khususnya dalam bidang PJOK, dari instruktur tradisional menjadi fasilitator komunikasi kolaboratif yang mampu memitigasi tingkat stres siswa serta mengoptimalkan prestasi olahraga dan akademik secara simultan. Keterlibatan aktif orang tua sebagai mediator kunci dalam intervensi fisik perlu diarusutamakan dalam praktik pendidikan dasar untuk menjamin keberhasilan pengembangan literasi fisik dan keterampilan motorik fungsional anak. Secara kurikuler, pengembangan program sekolah harus mengintegrasikan model sinkronisasi kegiatan lintas lingkungan melalui desain tugas rumah (PR) yang terstruktur dan interaktif, guna memastikan transfer literasi kesehatan maupun konsep akademik ke dalam kebiasaan hidup sehat dan pola belajar sehari-hari di rumah.

Review ini memiliki keterbatasan metodologis yang mencakup pembatasan rentang waktu (2016–2026) dan bahasa (Inggris dan Indonesia), sehingga literatur di luar parameter tersebut tidak terwakili. Dominasi desain penelitian berupa studi kasus, studi percontohan, dan kuasi-eksperimental mengakibatkan minimnya data mengenai keberlanjutan dampak intervensi dalam jangka panjang. Selain itu, ketergantungan pada Google Scholar sebagai sumber pencarian utama melalui perangkat lunak Publish or Perish berisiko melewatkan artikel dari basis data eksklusif lainnya. Faktor keragaman sosiokultural dari subjek yang sangat bervariasi secara global, mulai dari wilayah urban hingga pedesaan rentan juga membatasi generalisasi temuan ini untuk diterapkan secara seragam di seluruh konteks pendidikan dasar tanpa penyesuaian lokal.

Berdasarkan sintesis temuan dan identifikasi kesenjangan (*gap*) dalam literatur, berikut adalah rekomendasi strategis untuk arah penelitian selanjutnya mengenai kemitraan *family-school* dalam PJOK di sekolah dasar: Secara teoretis, penelitian masa depan perlu bertransformasi dari desain studi potong-lintang (*cross-sectional*) menuju desain longitudinal untuk mengevaluasi apakah dampak positif kemitraan pada keterampilan motorik dan literasi fisik di jenjang sekolah dasar dapat bertahan hingga masa remaja. Diperlukan pengembangan kerangka teoretis baru yang lebih spesifik mengenai kemitraan digital, mengingat model tradisional seperti teori Epstein belum sepenuhnya mengakomodasi dinamika interaksi melalui *virtual classrooms* atau aplikasi *mobile*. Selain itu, analisis jalur (*path modeling*) yang lebih mendalam sangat diperlukan untuk menguji berbagai variabel mediator, seperti status sosio-ekonomi dan latar belakang budaya, dalam menentukan efektivitas keterlibatan orang tua terhadap luaran kesehatan yang kompleks seperti status nutrisi dan BMI anak.

Dari sisi praktis, riset lanjutan harus mengeksplorasi strategi intervensi yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan efikasi diri orang tua dalam pendampingan PJOK, guna mengatasi temuan bahwa mereka cenderung merasa kurang percaya diri dibandingkan pada mata pelajaran akademik. Implementasi model pembelajaran inovatif seperti *Family PE Nights* perlu diuji secara luas untuk meningkatkan motivasi intrinsik siswa di luar jam sekolah. Khusus dalam konteks pendidikan inklusif, penelitian harus diarahkan pada pengembangan panduan praktis kolaborasi antardisiplin yang melibatkan guru PJOK, orang tua, dan tenaga ahli rehabilitasi guna mendukung kemajuan fisik anak dengan disabilitas secara lebih sistematis.

Secara instansi dan regulasi, direkomendasikan adanya kajian mengenai standarisasi kebijakan yang mewajibkan program keterlibatan keluarga sebagai bagian integral dari kurikulum PJOK nasional. Kebijakan pendidikan masa depan harus mulai mengintegrasikan penggunaan teknologi digital pemantauan kebugaran sebagai instrumen resmi komunikasi sekolah-rumah guna menjamin transparansi dan kepatuhan latihan fisik harian. Terakhir, otoritas terkait perlu merancang modul pelatihan guru yang tersertifikasi mengenai kompetensi pedagogi kemitraan, sehingga sinergi antara sekolah dan rumah tidak lagi bersifat insidental, melainkan terstruktur demi tercapainya keberhasilan pendidikan secara holistik.

4. KESIMPULAN

Tinjauan literatur sistematis ini menyimpulkan bahwa bentuk pembelajaran kolaboratif berbasis kemitraan *family-school* dalam PJOK di sekolah dasar terimplementasi secara efektif melalui tiga pola strategis: keterlibatan langsung orang tua dalam instruksi fisik dan program intervensi, integrasi teknologi digital seperti aplikasi *mobile* dan WhatsApp untuk pemantauan aktivitas kebugaran secara *real-time*, serta komunikasi kolaboratif yang terencana guna merancang evaluasi prestasi dan menurunkan tingkat stres siswa. Sinergi ini secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik kasar (FMS), literasi fisik, dan kesejahteraan emosional anak, yang pada gilirannya mendukung prestasi akademik secara holistik. Secara keseluruhan, keberhasilan

perkembangan holistik siswa sekolah dasar sangat bergantung pada kualitas interaksi dan sinkronisasi kegiatan yang memungkinkan transfer literasi kesehatan dari kurikulum sekolah menjadi kebiasaan hidup sehat sehari-hari di lingkungan rumah.

Secara komparatif, kemitraan pada bidang Non-PJOK (Akademik) lebih menekankan pada sinkronisasi peran akademis melalui intensitas bimbingan belajar oleh orang tua (*parental tutoring*) yang berkorelasi positif dengan capaian hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Bentuk kolaborasi lainnya mencakup program jangkauan luar seperti *afterschool museum outreach* yang meningkatkan literasi STEM, penggunaan media pembelajaran interaktif berupa ensiklopedia sains berbasis karakter yang mengintegrasikan interaksi sekolah-rumah untuk memperdalam pemahaman IPA, serta pemanfaatan TIK untuk mempercepat penguasaan kosakata bahasa asing (EFL). Selain itu, motivasi belajar siswa secara signifikan diperkuat melalui program inovatif seperti "Parent Teach", di mana orang tua terlibat langsung sebagai pengajar di lingkungan sekolah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Analisis Jurnal pada Program Studi Magister Pendidikan Jasmani, Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan arahan teknis, bimbingan mendalam, serta motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan artikel *Systematic Literature Review* (SLR) ini.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada teman-teman sejawat yang telah memberikan dukungan melalui diskusi interaktif, berbagi referensi ilmiah, serta kerja sama yang baik selama proses pembelajaran untuk memahami metodologi penyusunan SLR yang sistematis.

Daftar Pustaka

- Abas, M., Uge, S., & Alwy, A. R. (2023). The Relationship between Parental Tutoring and Social Science Learning Outcomes for Fourth-Grade Students of Elementary School. *Mimbar Sekolah Dasar*, 10(1), 281–293. <https://doi.org/10.53400/mimbar-sd.v10i1.50333>
- Abasgholipour, A., Mazaheri, A. H., & Tarkhan, A. (2024). Examining the Role of Parents in Enhancing Students' Motor Competencies. *Pegeg Journal of Education and Instruction*, 14(4), 454–463. <https://doi.org/10.48047/pegegog.14.04.39>
- Asadi, F., Qiyomarsi, E., Aghazadeh, A., & Soltanahmadi, T. (2021). Effects of an Intervention in the Physical Education Class on Physical Activity and Well-Being of Primary School Students. *International Journal of Pediatrics-Mashhad*, 9(7), 14051–14059. <https://doi.org/10.22038/IJP.2020.50740.4033>
- Chapelski, M. S., Erlandson, M. C., Stoddart, A. L., Froehlich Chow, A., Baxter-Jones, A. D. G., & Humbert, M. L. (2023). Parents, Teachers, and Community: A Team Approach to Developing Physical Competence in Children. *Children*, 10(8). <https://doi.org/10.3390/children10081364>
- Colella, D., Monacis, D., & Massari, F. (2019). Assessment of Motor Performances in Italian Primary School Children: Results of SBAM Project. *Advances in Physical Education*, 09(02), 117–128. <https://doi.org/10.4236/ape.2019.92009>
- Diez-Palomar, J., Ocampo Castillo, M. del S., Pascual, A. M., & Oliver, E. (2021). Adults With Special Educational Needs Participating in Interactive Learning Environments in Adult Education: Educational, Social, and Personal Improvements. A Case Study. *Frontiers in Psychology*, 12(May). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.662867>
- Earley, L., & Fleet, M. (2021). Parents' Perceptions of Secondary Physical Education. *International Journal of Contemporary Education*, 4(2), 43. <https://doi.org/10.11114/ijce.v4i2.5350>
- Ermayanti, V., Priambodo, A., Febriyanti, I., Muhammad, H. N., Wibowo, S., & Wibowo, S. (2025). EFEKTIVITAS PROGRAM BUKU PENGHUBUNG PJOK DALAM MENINGKATKAN KOLABORASI ORANG TUA DAN AKTIVITAS GERAK SISWA SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(0), 167–186. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37255>

- Ha, A. S., He, Q., Lubans, D. R., Chan, C. H., & Ng, J. Y. Y. (2022). Parent-focused online intervention to promote parents' physical literacy and support children's physical activity: results from a quasi-experimental trial. *BMC Public Health*, 22(1), 1–15. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-13739-z>
- Hosseini, M. (2024). Formulating research questions for evidence-based studies. *Journal of Medicine, Surgery, and Public Health*, 2, 100046. <https://doi.org/10.1016/j.glmedi.2023.100046>
- Korosidou, E., Bratitsis, T., & Griva, E. (2021). A Framework Proposal for Interdisciplinary Early Childhood Education Integrating ICT and Foreign Language. *Research on E-Learning and ICT in Education: Technological, Pedagogical and Instructional Perspectives*, 147–168. https://doi.org/10.1007/978-3-030-64363-8_9
- Kovács, K., Kovács, K. E., Bacsikai, K., Békési, Z., Oláh, Á. J., & Pusztai, G. (2022). The Effects and Types of Parental Involvement in School-Based Sport and Health Programs Still Represent a Knowledge Gap: A Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19), 12859. <https://doi.org/10.3390/ijerph191912859>
- Kovács, K., Oláh, Á. J., & Pusztai, G. (2024). The role of parental involvement in academic and sports achievement. *Heliyon*, 10(2). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24290>
- Li, D., Li, Y., Zheng, Z., Zhou, X., Castro, D., Vermund, S. H., & Brault, M. A. (2024). A Proposal of Utilizing Six Types of Involvement Model to Guide Kindergarten to 12th Grade School Parental Communication and Support During a Pandemic. *Cureus*, 16(7). <https://doi.org/10.18103/mra.v12i4.5178.A>
- Malatji, M., Beeken, C. E., Haasbroek, C., & van Zyl, I. (2023). Improving Learners' Academic Performance through Parent-teacher Collaboration in the Foundation Phase. *EJournal of Humanities, Arts and Social Sciences*, 4(1), 78–90. <https://doi.org/10.38159/ehass.2023416>
- Maryani, I., Fitriani, I. N., & Sulisworo, D. (2019). The science encyclopedia based on characters to improve the natural science concepts understanding in elementary school students. *Journal of Physics: Conference Series*, 1318(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1318/1/012016>
- Mu, G. M., Gordon, D., Xu, J., Cayas, A., & Madesi, S. (2023). Benefits and Limitations of Partnerships amongst Families, Schools and Universities: A Systematic Literature Review. *International Journal of Educational Research*, 120, 102205. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2023.102205>
- Nash, R., Cruickshank, V., Flittner, A., Mainsbridge, C., Pill, S., & Elmer, S. (2020). How did parents view the impact of the curriculum-based healthlit4kids program beyond the classroom? *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph17041449>
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-wilson, E., Mcdonald, S., ... Mckenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 explanation and elaboration: updated guidance and exemplars for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372, n160. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Pearce, K., & Dollman, J. (2019). Healthy for life pilot study: A multicomponent school and home based physical activity intervention for disadvantaged children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(16), 1–19. <https://doi.org/10.3390/ijerph16162935>
- Pongutta, S., Ajetunmobi, O., Davey, C., Ferguson, E., & Lin, L. (2022). Impacts of School Nutrition Interventions on the Nutritional. *Nutrients*, 14, 1–16. <https://doi.org/10.3390/nu14030589>
- Rahmawati, L., Taufik, Mas'ud, S., Nadlir, & Fuad, N. (2024). PENGARUH PARENT TEACH PROGRAM TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SD KHAZANAH ILMU TAMAN SDOARJO. *IBTIDA Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 2(55), 306–312. <https://doi.org/10.33507/ibtida.v4i2.2486>
- Sabrina, M., Hairani, M., & Syahrial, S. (2024). Pengembangan Model Pembelajaran Kolaboratif Antara Guru dan Orangtua dalam Mendukung Kemajuan Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(2), 283–288. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i2.638>
- Samawi, A., Yafie, E., & Astuti, W. (2025). A model of physical literacy, parental involvement, and social factors

- on motor development in children with social development as a moderator. *Retos*, 66, 788–802. <https://doi.org/10.47197/retos.v66.113168>
- Santos, F., & others. (2023). School-Based Family-Oriented Health Interventions to Promote Physical Activity in Children and Adolescents: A Systematic Review. *Health Promotion Practice*. <https://doi.org/10.1177/08901171221113836>
- Setiawan, I., Kusuma, D. W. Y., Kurniawan, W. R., & Wijayanti, D. G. S. (2023). Parent's Interest Towards Developing Apps as a Tool for Student's Control in Physical Education and Support Communication with Teacher. *Journal of Nonformal Education*, 9(2), 283–289. <https://doi.org/10.15294/jne.v9i2.47313>
- Stewart, M., Skinner, B., & Hou, H. (2024). A Systematic Literature Review of Home-School Partnership for Learners with English as an Additional Language. *Irish Educational Studies*. <https://doi.org/10.1080/03323315.2022.2074072>
- Suryadi, D., Nasrulloh, A., Yanti, N., Ramli, Fauzan, L. A., Kushartanti, B. W., Sumaryanti, Suhartini, B., Budayati, E. S., Arovah, N. I., Mashud, Suganda, M. A., Sumaryanto, Sutapa, P., Abdullah, N. M. bin, & Fauziah, E. (2024). Stimulation of motor skills through game models in early childhood and elementary school students: systematic review in Indonesia Estimulación de las habilidades motrices mediante modelos de juego en alumnos de educación infantil y primaria: revisión sist. *Retos*, 51, 1255–1261. <https://doi.org/10.47197/retos.v51.101743>
- Wilhelmsen, T., Sørensen, M. S., Seippel, & Block, M. E. (2021). Parental satisfaction with inclusion in physical education. *International Journal of Inclusive Education*, 25(9), 1061–1078. <https://doi.org/10.1080/13603116.2019.1597930>
- Zambrana, K. A., Hart, K. C., Maharaj, A., Cheatham-Johnson, R. J., & Waguespack, A. (2019). Latino Parent Involvement and Associations with Home Literacy and Oral Reading Fluency. *School Psychology*, 34(4), 398–409. <https://doi.org/10.1037/spq0000298>
- Zhang, C. (2024). Family Involvement and Physical Education: A Collaborative Strategy to Enhance Students' Physical Literacy. *Journal of Education and Educational Research*, 9(3), 373–375. <https://doi.org/10.54097/0xj1aa75>
- Zhou, Z., Li, S., Yin, J., Fu, Q., Ren, H., Jin, T., Zhu, J., Howard, J., Lan, T., & Yin, Z. (2019). Impact on physical fitness of the chinese champs: A clustered randomized controlled trial. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(22). <https://doi.org/10.3390/ijerph16224412>
- Zucker, T. A., Mesa, M. P., Bambha, V. P., DeMaster, D. M., Ahmed, Y., Master, A., Hammond, J., & McCallum, C. (2025). Testing the impact of two afterschool museum outreach interventions on elementary children's STEM outcomes: hands-on STEM alone or with STEM stories. *Frontiers in Education*, 10(December). <https://doi.org/10.3389/feduc.2025.1679669>